

SIPISPIS DALAM ANGKA 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Katalog BPS : 1102002.1218.030

**SIPISPIS
DALAM ANGKA
2015**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

KECAMATAN SIPISPIS DALAM ANGKA 2015

No. Katalog : 1102001.1218.030
No. Publikasi : 12186.15.014
Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xiv + 81

Tim Penyusun Naskah:

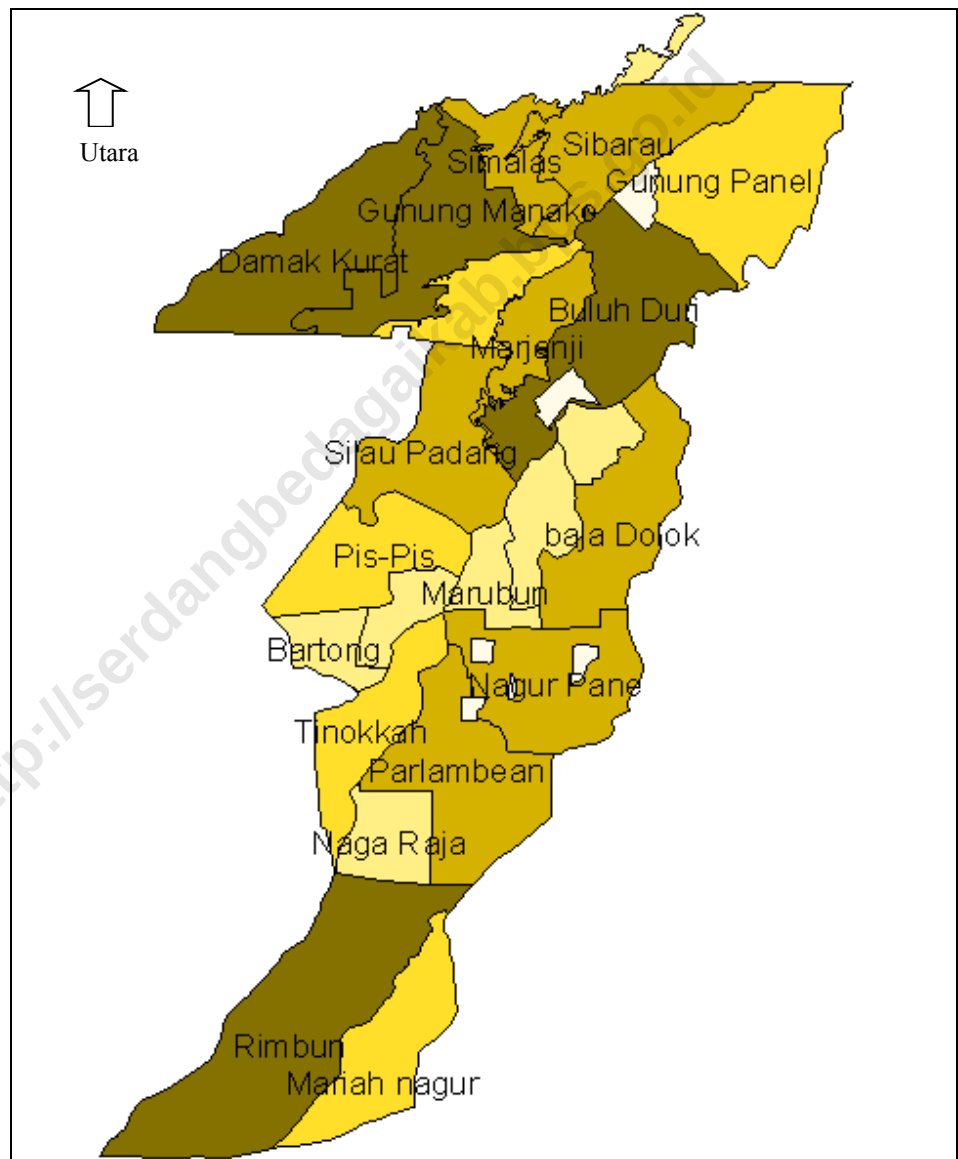
- Penanggung jawab : Dra. Enny Nuryani Nasution
- Penulis dan Pengolah Data : Efri Anwar
- Editor : Khrfesnha Putra Utama Siregar

Gambar Kulit:
Efri Anwar

Diterbitkan oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai

Boleh dikutip dengan Menyebutkan Sumbernya

PETA KECAMATAN SIPISPIS





VISI DAN MISI BADAN PUSAT STATISTIK

Visi

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

Misi

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Sipispis Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Sipispis Dalam Angka Tahun 2015 yang berisi data tahun 2014 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Sipispis dengan Dinas / Jawatan dan Instansi yang berada di wilayah kecamatan Sipispis.

Kami ucapkan terima kasih kepada Camat Sipispis, dan Koordinator Statistik Kecamatan Sipispis, beserta segenap Dinas / Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Sipispis yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam Publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Sei Rampah, Oktober 2015
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Serdang Bedagai
Kepala

Dra. Enny Nuryani Nasution

DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Kecamatan Sipispis	iii
Visi dan Misi Badan Pusat Statistik	iv
Kata Pengantar Kepala BPS Kabupaten Serdang Bedagai	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Lampiran.....	x
Sejarah Singkat Kecamatan Sipispis	xi
 Bab 1. Geografi.....	 1
Bab 2. Pemerintahan	4
Bab 3. Penduduk dan Tenaga Kerja	6
Bab 4. Sosial.....	21
Bab 5. Pertanian	44
Bab 6. Perdagangan	51
 Lampiran	 52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Lokasi dan Keadaan Geografis Kecamatan Sipispis.....	1
Tabel 1.2 Jarak Ibukota Kecamatan ke Kantor Desa di Kecamatan Sipispis Tahun 2014	2
Tabel 1.3 Luas Wilayah dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Tahun 2014.....	3
Tabel . 2.1 Jumlah Dusun dan Kepala Dusun di Kecamatan Sipispis Tahun 2014	5
Tabel . 3.1 Luas Desa. Banyaknya Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per Km2 di Kecamatan Sipispis Tahun 2014.....	7
Tabel . 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2014.....	8
Tabel . 3.3 Jumlah Rumah Tangga Penduduk dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Tahun 2014	9
Tabel . 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sipispis Tahun 2014 (Laki-laki).....	10
Tabel . 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sipispis Tahun 2014 (Perempuan)	13
Tabel . 3.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sipispis Tahun 2014 (Laki-laki + Perempuan)	16
Tabel . 4.1 Jumlah Sekolah Dasar Menurut Status Sekolah Tahun 2014.....	20
Tabel . 4.2 Jumlah Tenaga Guru SD Ingub dan SD inpres Tahun 2014.....	21
Tabel . 4.3 Jumlah Murid SD Inpres Menurut Desa dan Kelas Tahun 2014	22

Tabel . 4.4	Jumlah Sekolah Menengah Pertama Menurut Status Sekolah Tahun 2014.....	24
Tabel . 4.5	Jumlah Sekolah. Murid SMP Negeri Menurut Kelas Tahun 2014	25
Tabel . 4.6	Jumlah Sekolah Murid SMP Swasta Menurut Kelas Tahun 2014	26
Tabel . 4.7	Jumlah Sekolah Murid SMU Menurut Kelas Tahun 2014.....	27
Tabel . 4.8	Jumlah Sekolah Murid SMK Menurut Kelas Tahun 2014.....	28
Tabel . 4.9	Jumlah Sekolah. Gedung. dan Tenaga Guru Madrasah Tsanawiyah Tahun 2014	28
Tabel . 4.10	Jumlah Sekolah Murid Madrasah Tsanawiyah Menurut Kelas Tahun 2014.....	30
Tabel . 4.11	Jumlah Sekolah Murid Madrasah Aliyah Menurut Kelas Tahun 2014..	31
Tabel . 4.12	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Jenisnya Tahun 2014	32
Tabel . 4.13	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Desa Tahun 2014.....	33
Tabel . 4.14	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Akseptor KB Menurut Jenis Alat Kontrasepsi Tahun 2014	34
Tabel . 4.15	Jumlah Penderita Cacat. Usia Jompo Menurut Desa Tahun 2014	36
Tabel . 4.16	Jumlah Karang Taruna dan Anggotanya Menurut Desa Tahun 2014..	37
Tabel . 4.17	Jumlah TV Umum dan TV Pribadi Menurut Desa Tahun 2014	38
Tabel . 4.18	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Desa dan Jenisnya Tahun 2014.....	39
Tabel . 4.19	Jumlah Khotib. Imam. dan Mubailgh Menurut Desa Tahun 2014	40
Tabel . 4.20	Jumlah Nikah. Cerai. Rujuk. dan Talak Menurut Desa Tahun 2014	41

Tabel . 5.1	Penggunaan Tanah di Kecamatan Sipispis Tahun 2014 (Ha)	43
Tabel . 5.2	Luas Tanaman Perkebunan Besar dan Perkebunan Rakyat Tahun 2014 (Ha)	44
Tabel . 5.3	Banyaknya Ternak Besar Menurut Jenisnya di Kecamatan Sipispis Tahun 2014	45
Tabel . 5.4	Banyaknya Ternak Kecil Menurut Jenisnya di Kecamatan Sipispis Tahun 2014	46
Tabel . 5.5	Banyaknya Unggas Menurut Jenisnya di Kecamatan Sipispis Tahun 2014	47
Tabel . 5.6	Luas Panen. Jumlah Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa Tahun 2014.....	48
Tabel . 6.1	Jumlah Usaha Kedai Kopi, Kedai Nasi Menurut Desa Tahun 2014	50
Tabel . 6.2	Jumlah Pekerja Jasa Perorangan di Kecamatan Sipispis Tahun 2014.	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Timbangan, Takaran dan Ukuran Sistem Metrik.....	52
Lampiran 2. Timbangan, Takaran dan Ukuran Termasuk Jenis Lain dari Sistem Metrik.....	54
Lampiran 3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik	58

SEJARAH SINGKAT KECAMATAN SIIPISPIS KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Saat berdirinya Kabupaten Serdang Sebelum pecahnya perang dunia kedua. pemerintahan di Sipispis dipimpin oleh seorang Raja yang bernama Raja Paya Bokkot Saragih yang berkedudukan di Sampang Buah. Kemudian datanglah salah seorang Keturunan Raja dari Pematang Raya dan meminta sebidang tanah kepada Raja Sampang Buah. Kemudian diberikan oleh Raja Sampang Buah kepada keturunan Raja Raya yang bernama Satia Purba.

Pada akhirnya kerajaan Sampang Buah direbut oleh Raja Kalam Satia Purba. dan diperintah langsung oleh Raja Kalam Satia Purba dan yang terakhir dipegang oleh cucunya Tuan Jariangin Purba.

Sesudah pecahnya perang dunia kedua. dan timbullah zaman kemerdekaan Republik Indonesia. Kerajaan Sipispis berubah menjadi Kecamatan sampai sekarang.

Nama-nama Camat yang pernah bertugas di Kecamatan Sipispis adalah:

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| 1. Tuan Ottan Purba | 12. Rahmat Silangit |
| 2. Tengku Tokoh | 13. Ali Yacub Sinaga. BA |
| 3. Saiman Sinaga | 14. Yahya Simarmata. BA |
| 4. Abdul kadir Nst | 15. Ketaren |
| 5. Tuan Unan Purba | 16. Drs. Jamal Agustar |
| 6. Tuan Senan Purba | 17. Drs. Fajar Simbolon |
| 7. Karim Girsang | 18. Drs. Akmal. |
| 8. Miswan. BA | 19. Pribadi Paranginangin |
| 9. Maruap Purba | 20. Mhd. Syarif Sitepu |
| 10. Darmansyah. BA | |
| 11. Drs. Anggiat P. Lubis | |

Bab 1

Geografi
Geography

Bab 1. Geografi

Tabel 1.1 Lokasi dan Keadaan Geografis Kecamatan Sipispis

1. Letak Dan Batas Wilayah

Wilayah Kecamatan Sipispis adalah salah satu dari 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai yang jaraknya sekitar 51 Km dari Ibukota kabupaten di Sei Rampah.

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kec. Dolok Masihul dan Kec. Tebing Tinggi
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Simalungun
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kec. Dolok Merawan dan Kec. Tebing Tinggi
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Simalungun

Kecamatan Sipispis terdiri dari 20 Desa yang didalamnya terdapat 115 Dusun.

2. Luas Kecamatan Sipispis.

Wilayah Kecamatan Sipispis mempunyai Luas $\pm 145\,259\text{ km}^2$.

Tabel 1.2 Jarak Ibukota Kecamatan ke Kantor Desa di Kecamatan Sipispis Tahun 2014

No.	Desa	Jarak (Km)
(1)	(2)	(3)
01.	Rimbun	10
02.	Mariah Nagur	36
03.	Parlambean	7
04.	Bartong	4
05.	Nagaraja	8
06.	Tinokkah	6
07.	Nagur Pane	6
08.	Baja Dolok	6
09.	Pispis	5
10.	Marubun	5
11.	Serbananti	2
12.	Sipispis	0,25
13.	Silau Padang	2
14.	Marjanji	6
15.	Buluh Duri	11
16.	Gunung Monako	22
17.	Damak Urat	24
18.	Simalas	25
19.	Sibarau	25
20.	Gunung Pane	12

Sumber: Kepala Desa Kec. Sipispis

Tabel 1.3 Luas Wilayah dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Tahun 2014

No.	Desa	Luas (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)		
01.	Rimbun	6 840	4.71
02.	Mariah Nagur	33 387	22.98
03.	Parlambean	1 460	1.01
04.	Bartong	7 170	4.94
05.	Nagaraja	1 119	0.77
06.	Tinokkah	7 240	4.98
07.	Nagur Pane	1 460	1.01
08.	Baja Dolok	6 980	4.81
09.	Pispis	8 510	5.86
10.	Marubun	7 050	4.85
11.	Serbananti	7 380	5.08
12.	Sipispis	7 780	5.36
13.	Silau Padang	6 850	4.72
14.	Marjanji	8 820	6.07
15.	Buluh Duri	1 461	1.01
16.	Gunung Monako	1 459	1.00
17.	Damak Urat	7 460	5.14
18.	Simalas	7 920	5.45
19.	Sibarau	1 455	1.00
20.	Gunung Pane	13 458	98.26
		145 259	100.00

Sumber: Kepala Desa Kec. Sipispis

Bab 2

Pemerintahan *Government*

Bab 2. Pemerintahan

Kecamatan Sipispis terdiri dari 20 desa dan 115 dusun. Dari 20 desa tersebut, Desa Marjanji adalah Desa yang memiliki dusun yang paling banyak, yaitu : sebanyak 14 dusun padahal apabila dilihat dari luas desanya, -

desa Marjanji bukan merupakan Desa yang terluas. Adapun luas Desa Marjanji adalah : 8.820 Km² sedangkan Desa Mariah nagur seluas : 33,387 km² yang merupakan Desa terluas hanya memiliki 6 dusun. Desa Sibarau dan Desa Naga raja adalah Desa yang memiliki dusun paling sedikit yakni masing-masing desa hanya terdiri dari 2 dusun.

Tabel 2.1 Jumlah Dusun dan Kepala Dusun di Kecamatan Sipispis Tahun 2014

No.	D e s a	Jumlah Dusun	Jumlah Kepala Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Rimbun	4	4
02.	Mariah Nagur	6	6
03.	Parlambean	4	4
04.	Bartong	4	4
05.	Nagaraja	2	2
06.	Tinokkah	7	7
07.	Nagur Pane	4	4
08.	Baja Dolok	5	5
09.	Pispis	6	6
10.	Marubun	6	6
11.	Serbananti	4	4
12.	Sipispis	7	7
13.	Silau Padang	6	6
14.	Marjanji	14	14
15.	Buluh Duri	7	7
16.	Gunung Monako	4	4
17.	Damak Urat	13	13
18.	Simalas	6	6
19.	Sibarau	2	2
20.	Gunung Pane	4	4
Jumlah		115	115

Sumber: Kepala Desa Kec.Sipispis

Bab 3

Penduduk dan Tenaga Kerja *Population and Labor*

Bab 3. Penduduk dan Tenaga Kerja

Kecamatan Sipispis memiliki luas wilayah : 145,259 Km² yang dihuni oleh sekitar : 32.094 penduduk atau setiap 1 Km dihuni oleh 221 penduduk.

Desa yang paling padat penduduknya adalah Desa Buluh dur i yakni dalam 1 Km² dihuni oleh 2.092 jiwa. Sedangkan Desa Maria nagur adalah merupakan Desa yang paling jarang penduduknya yakni dalam setiap 1 Km² dihuni oleh 38 jiwa.

Sex Ratio di Kecamatan Sipispis sebesar 104, artinya setiap 100 org perempuan terdapat 104 orang laki-laki. Rata – rata Anggota Rumahtangga di Kecamatan Sipispis sebesar 3.9, artinya dalam 1 Rumahtangga terdapat ayah, ibu dan 2 orang anak.

Tabel 3.1 Luas Desa, Banyaknya Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per Km2 di Kecamatan Sipispis Tahun 2014

No.	Desa	Luas Desa (Km ²)	Banyaknya Penduduk	Kepadatan Penduduk Per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Rimbun	6,840	1 415	207
02.	Mariah Nagur	33,387	1 271	38
03.	Parlambean	1,460	690	473
04.	Naga Raja	7,170	769	107
05.	Tinokkah	1,119	2 647	2,366
06.	Bartong	7,240	975	135
07.	Nagur Pane	1,460	1 236	847
08.	Baja Dolok	6,980	1 258	180
09.	Pispis	8,510	816	96
10.	Marubun	7,050	1 454	206
11.	Serbananti	7,380	1 520	206
12.	Sipispis	7,780	1 551	199
13.	Silau Padang	6,850	1 406	205
14.	Marjanji	8,820	3 861	438
15.	Buluh Duri	1,461	3 044	2,084
16.	Gunung Monako	1,459	969	664
17.	Damak Urat	7,460	2 773	372
18.	Simalas	7,920	2 655	335
19.	Sibarau	1,455	470	323
20.	Gunung Pane	13,458	1 314	98
Jumlah		145,259	32 094	221

Sumber: BPS Kab. Serdang Bedagai

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2014

No.	Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)			
01.	Rimbun	746	669	1 415	112
02.	Mariah Nagur	671	600	1 271	112
03.	Parlambean	365	325	690	112
04.	Naga Raja	388	381	769	102
05.	Tinokkah	1,340	1,307	2 647	103
06.	Bartong	497	478	975	104
07.	Nagur Pane	648	588	1 236	110
08.	Baja Dolok	626	632	1 258	99
09.	Pispis	413	403	816	102
10.	Marubun	751	703	1 454	107
11.	Serbananti	771	749	1 520	103
12.	Sipispis	771	780	1 551	99
13.	Silau Padang	735	671	1 406	110
14.	Marjanji	1,928	1,933	3 861	100
15.	Buluh Duri	1,556	1,488	3 044	105
16.	Gunung Monako	498	471	969	106
17.	Damak Urat	1,413	1,360	2 773	104
18.	Simalas	1,318	1,337	2 655	99
19.	Sibarau	253	217	470	117
20.	Gunung Pane	672	642	1 314	105
Jumlah		16,360	15,734	32 094	104

Sumber: BPS Kab. Serdang Bedagai

Tabel 3.3 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk, dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Tahun 2014

No.	Desa	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Rimbun	347	1 415	4.1
02.	Mariah Nagur	318	1 271	4.0
03.	Parlambean	164	690	4.2
04.	Naga Raja	199	769	3.9
05.	Tinokkah	675	2 647	3.9
06.	Bartong	220	975	4.4
07.	Nagur Pane	313	1 236	3.9
08.	Baja Dolok	320	1 258	3.9
09.	Pispis	199	816	4.1
10.	Marubun	367	1 454	4.0
11.	Serbananti	356	1 520	4.3
12.	Sipispis	369	1 551	4.2
13.	Silau Padang	330	1 406	4.3
14.	Marjanji	952	3 861	4.1
15.	Buluh Duri	829	3 044	3.7
16.	Gunung Monako	269	969	3.6
17.	Damak Urat	746	2 773	3.7
18.	Simalas	728	2 655	3.6
19.	Sibarau	132	470	3.6
20.	Gunung Pane	352	1 314	3.7
Jumlah		8,185	32 094	3.9

Sumber: BPS Kab. Serdang Bedagai (Penduduk Pertengahan tahun 2014)

Tabel 3.4 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sipispis Tahun 2014 (Laki-laki)

No.	Desa	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Rimbun	75	63	74	74	57	59
02.	Mariah Nagur	72	62	60	52	53	59
03.	Parlambean	42	44	27	20	44	46
04.	Naga Raja	44	31	34	31	32	33
05.	Tinokkah	149	122	115	112	119	114
06.	Bartong	81	65	49	38	30	34
07.	Nagur Pane	78	54	65	46	50	58
08.	Baja Dolok	63	54	55	54	60	59
09.	Pispis	40	35	37	41	28	32
10.	Marubun	78	65	61	70	70	71
11.	Serbananti	76	70	70	72	73	67
12.	Sipispis	86	77	60	66	57	69
13.	Silau Padang	80	68	58	62	64	69
14.	Marjanji	181	247	221	128	130	94
15.	Buluh Duri	178	148	127	112	110	109
16.	Gunung Monako	56	44	41	45	46	44
17.	Damak Urat	167	133	114	153	126	164
18.	Simalas	135	133	130	114	122	129
19.	Sibarau	28	20	20	25	22	25
20.	Gunung Pane	79	66	58	57	64	58
Jumlah		1 788	1 601	1 476	1 372	1 357	1 393

Sumber : BPS Serdang bedagai

Tabel 3.4 Lanjutan

No.	Desa	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01.	Rimbun	59	58	47	62	83	26
02.	Mariah Nagur	50	37	41	43	51	35
03.	Parlambean	30	25	27	19	31	4
04.	Naga Raja	27	21	24	26	25	20
05.	Tinokkah	10	73	75	87	100	69
06.	Bartong	60	38	44	30	15	5
07.	Nagur Pane	55	36	41	39	39	31
08.	Baja Dolok	44	34	33	43	50	29
09.	Pispis	25	25	27	33	43	25
10.	Marubun	52	41	41	48	53	39
11.	Serbananti	55	43	45	50	59	36
12.	Sipispis	56	49	42	49	54	42
13.	Silau Padang	50	42	48	40	54	44
14.	Marjanji	17	147	194	158	119	51
15.	Buluh Duri	12	112	90	109	128	74
16.	Gunung Monako	34	28	32	35	33	24
17.	Damak Urat	91	77	79	75	81	50
18.	Simalas	97	82	76	74	81	56
19.	Sibarau	17	13	13	16	19	15
20.	Gunung Pane	51	39	41	41	32	35
Jumlah		1	1,0	1,06	1,0	1,1	71
		256	20	0	77	50	0

Sumber :BPS Serdang Bedagai

Tabel 3.4 Lanjutan

No.	Desa	60-64	65-69	70-74	75+	Jumlah
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01.	Rimbun	2	2	3	2	746
02.	Mariah Nagur	17	13	15	11	671
03.	Parlambean	6	0	0	0	365
04.	Naga Raja	12	11	11	6	388
05.	Tinokkah	33	24	23	24	1 340
06.	Bartong	4	4	0	0	497
07.	Nagur Pane	17	12	17	10	648
08.	Baja Dolok	17	10	13	8	626
09.	Pispis	11	4	4	3	413
10.	Marubun	19	16	16	11	751
11.	Serbananti	20	14	12	9	771
12.	Sipispis	20	14	14	16	771
13.	Silau Padang	19	13	10	14	735
14.	Marjanji	26	26	0	28	1 928
15.	Buluh Duri	45	25	26	39	1 556
16.	Gunung Monako	13	8	7	8	498
17.	Damak Urat	25	35	22	21	1 413
18.	Simalas	38	19	17	15	1 318
19.	Sibarau	7	6	4	3	253
20.	Gunung Pane	17	12	14	8	672
Jumlah		368	268	228	236	16 360

Sumber :BPS Serdang Bedagai

Tabel 3.5 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan
Sipispis Tahun 2014 (Perempuan)

No.	Desa	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Rimbun	66	64	65	64	64	54
02.	Mariah Nagur	63	56	54	44	39	45
03.	Parlambean	56	36	24	27	23	40
04.	Naga Raja	41	31	38	33	24	28
05.	Tinokkah	128	113	106	106	89	113
06.	Bartong	61	88	59	44	17	38
07.	Nagur Pane	46	57	59	44	40	52
08.	Baja Dolok	61	55	58	55	49	46
09.	Pispis	37	38	41	34	26	21
10.	Marubun	66	53	62	55	50	51
11.	Serbananti	75	63	75	60	55	53
12.	Sipispis	84	76	74	54	54	65
13.	Silau Padang	68	56	64	57	52	53
14.	Marjanji	257	237	192	137	135	110
15.	Buluh Duri	190	147	152	91	100	108
16.	Gunung Monako	44	48	46	43	38	31
17.	Damak Urat	155	150	123	97	126	113
18.	Simalas	149	130	122	106	93	114
19.	Sibarau	22	19	15	17	17	17
20.	Gunung Pane	69	60	59	46	43	51
Jumlah		1 738	1 577	1 488	1 214	1 134	1 203

Sumber :BPS Serdang Bedagai

Tabel 3.5 Lanjutan

No.	D e s a	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01.	Rimbun	38	48	58	80	48	2
02.	Mariah Nagur	44	39	37	45	43	33
03.	Parlambean	22	22	14	38	10	10
04.	Naga Raja	26	24	24	24	24	20
05.	Tinokkah	92	72	85	95	97	77
06.	Bartong	45	50	29	25	5	0
07.	Nagur Pane	44	48	39	40	39	27
08.	Baja Dolok	42	35	44	49	43	35
09.	Pispis	30	25	30	43	34	20
10.	Marubun	45	44	42	51	54	47
11.	Serbananti	51	45	48	52	56	39
12.	Sipispis	56	50	47	57	57	40
13.	Silau Padang	48	40	37	48	54	35
14.	Marjanji	153	206	192	111	85	53
15.	Buluh Duri	116	100	84	109	94	72
16.	Gunung Monako	29	33	25	35	32	23
17.	Damak Urat	97	73	86	79	79	47
18.	Simalas	87	75	78	105	80	55
19.	Sibarau	12	12	11	17	21	14
20.	Gunung Pane	47	42	42	36	47	28
Jumlah		1 124	1 083	1 052	1 139	1 002	677

Sumber :BPS Serdang Bedagai

Tabel 3.5 Lanjutan

No.	Desa	60-64	65-69	70-74	75+	Jumlah
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01.	Rimbun	9	7	0	2	669
02.	Mariah Nagur	15	21	8	14	600
03.	Parlambean	0	0	0	3	325
04.	Naga Raja	17	14	7	6	381
05.	Tinokkah	35	38	27	34	1 307
06.	Bartong	8	5	0	4	478
07.	Nagur Pane	19	16	9	9	588
08.	Baja Dolok	18	18	11	13	632
09.	Pispis	10	7	3	4	403
10.	Marubun	28	24	15	16	703
11.	Serbananti	23	23	15	16	749
12.	Sipispis	17	20	12	17	780
13.	Silau Padang	15	20	9	15	671
14.	Marjanji	22	0	30	13	1 933
15.	Buluh Duri	38	35	19	33	1 488
16.	Gunung Monako	14	13	8	9	471
17.	Damak Urat	60	39	18	18	1 360
18.	Simalas	41	34	40	28	1 337
19.	Sibarau	7	7	4	5	217
20.	Gunung Pane	27	20	10	15	642
Jumlah		423	361	245	274	15 734

Sumber :BPS Serdang Bedagai

Tabel 3.6 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Sipispis Tahun 2014 (Laki-laki+Perempuan)

No.	D e s a	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Rimbun	141	127	139	138	121	113
02.	Mariah Nagur	135	118	114	96	92	104
03.	Parlambean	98	80	51	47	67	86
04.	Naga Raja	85	62	72	64	56	61
05.	Tinokkah	277	235	221	218	208	227
06.	Bartong	142	153	108	82	47	72
07.	Nagur Pane	124	111	124	90	90	110
08.	Baja Dolok	124	109	113	109	109	105
09.	Pispis	77	73	78	75	54	53
10.	Marubun	144	118	123	125	120	122
11.	Serbananti	151	133	145	132	128	120
12.	Sipispis	170	153	134	120	111	134
13.	Silau Padang	148	124	122	119	116	122
14.	Marjanji	438	484	413	265	265	204
15.	Buluh Duri	368	295	279	203	210	217
16.	Gunung Monako	100	92	87	88	84	75
17.	Damak Urat	322	283	237	250	252	277
18.	Simalas	284	263	252	220	215	243
19.	Sibarau	50	39	35	42	39	42
20.	Gunung Pane	148	126	117	103	107	109
Jumlah		3 526	3 178	2 964	2 586	2 491	2 596

Sumber :BPS Serdang Bedagai

Tabel 3.6 Lanjutan

No.	Desa	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01.	Rimbun	97	106	105	142	131	28
02.	Mariah Nagur	94	76	78	88	94	68
03.	Parlambean	52	47	41	57	41	14
04.	Naga Raja	53	45	48	50	49	40
05.	Tinokkah	193	145	160	182	197	146
06.	Bartong	105	88	73	55	20	5
07.	Nagur Pane	99	84	80	79	78	58
08.	Baja Dolok	86	69	77	92	93	64
09.	Pispis	55	50	57	76	77	45
10.	Marubun	97	85	83	99	107	86
11.	Serbananti	106	88	93	102	115	75
12.	Sipispis	112	99	89	106	111	82
13.	Silau Padang	98	82	85	88	108	79
14.	Marjanji	331	353	386	269	204	104
15.	Buluh Duri	240	212	174	218	222	146
16.	Gunung Monako	63	61	57	70	65	47
17.	Damak Urat	188	150	165	154	160	97
18.	Simalas	184	157	154	179	161	111
19.	Sibarau	29	25	24	33	40	29
20.	Gunung Pane	98	81	83	77	79	63
Jumlah		2 380	2 103	2 112	2 216	2 152	1 387

Sumber :BPS Serdang Bedagai

Tabel 3.6 Lanjutan

No.	Desa	60-64	65-69	70-74	75+	Jumlah
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01.	Rimbun	11	9	3	4	1 415
02.	Mariah Nagur	32	34	23	25	1 271
03.	Parlambean	6	0	0	3	690
04.	Naga Raja	29	25	18	12	769
05.	Tinokkah	68	62	50	58	2 647
06.	Bartong	12	9	0	4	975
07.	Nagur Pane	36	28	26	19	1 236
08.	Baja Dolok	35	28	24	21	1 258
09.	Pispis	21	11	7	7	816
10.	Marubun	47	40	31	27	1 454
11.	Serbananti	43	37	27	25	1 520
12.	Sipispis	37	34	26	33	1 551
13.	Silau Padang	34	33	19	29	1 406
14.	Marjanji	48	26	30	41	3 861
15.	Buluh Duri	83	60	45	72	3 044
16.	Gunung Monako	27	21	15	17	969
17.	Damak Urat	85	74	40	39	2 773
18.	Simalas	79	53	57	43	2 655
19.	Sibarau	14	13	8	8	470
20.	Gunung Pane	44	32	24	23	1 314
Jumlah		791	629	473	510	32 094

Sumber

:BPS

Serdang

Bedagai

Bab 4

Sosial
Social

Bab 4. Sosial

Kebutuhan akan sekolah dasar di Kecamatan Sipispis dapat dikatakan sudah dapat terpenuhi, hal ini terlihat dari ketersediaan sarana sekolah dasar yang ada di masing-masing desa. Dari 20 Desa di kecamatan Sipispis, Desa Buluh Duri adalah yang memiliki jumlah sekolah terbanyak yakni ada 4 Sekolah dasar yang terdiri dari sekolah igub dan inpres yang masing-masing berjumlah 1 dan 3 tenaga pengajar di sekolah tersebut.

Sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) di kecamatan Sipispis berjumlah 8, yang terdiri dari 3 SLTP Negeri dan 5 SLTP Swasta. Lokasi SLTP tersebut berada di Desa : Gunung Monako, Sibarau, Buluh Duri, Sipispis, Nagur Pane dan Desa Tinokah sedangkan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) berjumlah 3 yaitu : 1 di Desa Buluh duri dan 2 ada di Desa

Nagur Pane sama halnya dengan Sekolah menengah kejuruan (SMK) 2 ada di Desa Nagur Pane dan 1 di Desa Sipispis.

Sekolah Madrasah tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA) juga ada di Kecamatan Sipispis. Jumlah Mts ada 3 sedangkan MA ada 2. keberadaan fasilitas kesehatan meliputi : 1 puskesmas, 6 puskesmas pembantu, 8 posyandu, dan 61 posyandu, sedangkan pasangan usia subur (PUS) 5119 dari jumlah PUS tersebut yang menjadi peserta KB aktif sebanyak : 3.685 dan sebagian besar PUS menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik yaitu : 1.920.

Tabel 4.1 Jumlah Sekolah Dasar menurut Status Sekolah Tahun 2014

No.	D e s a	Ingub	Inpres	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Rimbun	-	1	1
02.	Mariah Nagur	-	1	1
03.	Parlambean	-	1	1
04.	Bartong	-	1	1
05.	Nagaraja	-	1	1
06.	Tinokkah	-	2	2
07.	Nagur Pane	2	1	3
08.	Baja Dolok	-	1	1
09.	Pispis	-	1	1
10.	Marubun	1	1	2
11.	Serbananti	-	1	1
12.	Sipispis	2	-	2
13.	Silau Padang	-	2	2
14.	Marjanji	1	1	2
15.	Buluh Duri	1	3	4
16.	Gunung Monako	2	1	3
17.	Damak Urat	-	1	1
18.	Simalas	-	2	2
19.	Sibarau	1	-	1
20.	Gunung Pane	1	1	2
Jumlah		11	24	34

Sumber: Kantor Cabdisdik Kec. Sipispis

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Guru SD Ingub dan SD Inpres Tahun 2014

No.	Desa	SD Ingub		SD Inpres		Jumlah
		LK	PR	LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Rimbun	-	-	4	4	8
02.	Mariah Nagur	-	-	2	3	5
03.	Parlambean	-	-	2	4	6
04.	Bartong	-	-	4	6	10
05.	Nagaraja	-	-	2	3	5
06.	Tinokkah	-	-	5	8	13
507	Nagur Pane	3	9	4	6	22
08.	Baja Dolok	-	-	2	2	4
09.	Pispis	-	-	2	3	5
10.	Marubun	2	4	3	2	11
11.	Serbananti	-	-	4	3	7
12.	Sipispis	4	7	-	-	11
13.	Silau Padang	-	-	7	5	12
14.	Marjanji	4	10	3	3	20
15.	Buluh Duri	4	20	2	6	32
16.	Gunung Monako	5	12	4	3	24
17.	Damak Urat	-	-	4	6	10
18.	Simalas	4	5	4	5	18
19.	Sibarau	1	6	-	-	7
20.	Gunung Pane	2	4	4	4	14
Jumlah		29	77	62	75	240

Sumber: Kantor Cabdisdik Kec. Sipispis

Tabel 4.3 Jumlah Murid SD Inpres menurut Desa dan Kelas Tahun 2014

No	D e s a	Jumlah S D	Jumlah Murid					
			Kelas I		Kelas II		Kelas III	
			LK	PR	LK	PR	LK	PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Rimbun	1	36	30	35	15	20	14
02.	Mariah Nagur	1	17	6	8	11	15	5
03.	Parlambean	1	12	10	8	9	3	6
04.	Bartong	1	9	15	18	14	11	12
05.	Nagaraja	1	18	5	7	15	10	9
06.	Tinokkah	2	20	26	28	27	21	22
07.	Nagur Pane	3	20	26	20	21	20	16
08.	Baja Dolok	1	3	11	2	5	12	4
09.	Pispis	1	6	2	3	3	2	5
10.	Marubun	2	14	15	18	12	14	12
11.	Serbananti	1	8	4	11	9	9	10
12.	Sipispis	2	18	16	15	13	14	17
13.	Silau Padang	2	16	12	12	13	16	13
14.	Marjanji	2	52	29	46	32	34	33
15.	Buluh Duri	4	62	58	65	44	47	38
16.	Gunung Monako	3	22	28	27	29	21	31
17.	Damak Urat	1	9	8	8	7	7	9
18.	Simalas	2	15	19	21	16	20	17
19.	Sibarau	1	5	5	4	3	5	3
20.	Gunung Pane	2	11	16	14	15	18	8
Jumlah		34	177	358	379	322	330	297

Sumber: Kantor Cabdisdik Kec. Sipispis

Tabel 4.3 Lanjutan

No.	Desa	JumlahSD	Jumlah Murid					
			Kelas IV		Kelas V		Kelas VI	
			LK	PR	LK	PR	LK	PR
1(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01.	Rimbun	1	17	15	25	27	15	20
02.	Mariah Nagur	1	11	7	7	6	5	8
03.	Parlambean	1	11	8	13	9	11	10
04.	Bartong	1	13	12	14	10	9	20
05.	Nagaraja	1	8	5	11	9	7	11
06.	Tinokkah	2	27	22	15	22	18	31
07.	Nagur Pane	3	27	12	26	32	29	21
08.	Baja Dolok	1	7	3	6	5	9	3
09.	Pispis	1	7	6	9	1	4	3
10.	Marubun	2	12	15	12	19	17	16
11.	Serbananti	1	9	9	16	14	14	18
812	Sipispis	2	18	13	11	21	11	21
13.	Silau Padang	2	6	7	14	7	9	9
14.	Marjanji	2	34	27	26	21	25	33
15.	Buluh Duri	4	42	38	53	44	53	39
16.	Gunung Monako	3	26	23	31	25	28	21
17.	Damak Urat	1	12	16	9	7	10	7
18.	Simalas	2	19	17	17	15	13	22
19.	Sibarau	1	5	2	3	1	3	7
20.	Gunung Pane	2	8	8	10	6	3	16
Jumlah		34	319	267	316	316	335	335

Sumber: Kantor Cabdisdik Kec. Sipispis

Tabel 4.4 Jumlah Sekolah Menengah Pertama menurut Status Sekolah Tahun 2014

No.	D e s a	SMPNegri	SMPSwasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Rimbun	-	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-	-
03.	Parlambean	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-
05.	Nagaraja	-	-	-
06.	Tinokkah	-	1	1
07.	Nagur Pane	-	3	3
08.	Baja Dolok	-	-	-
09.	Pispis	-	-	-
10.	Marubun	-	-	-
11.	Serbananti	-	-	-
12.	Sipispis	1	-	1
13.	Silau Padang	-	-	-
14.	Marjanji	-	-	-
15.	Buluh Duri	1	-	1
16.	Gunung Monako	-	1	1
17.	Damak Urat	-	-	-
18.	Simalas	-	-	-
19.	Sibarau	1	-	1
20.	Gunung Pane	-	-	-
Jumlah		3	5	8

Sumber: Kantor Dinas pendidikan Kab Serdang bedagai

Tabel 4.5 Jumlah Sekolah, Murid SMP Negeri menurut Kelas Tahun 2014

No.	D e s a	Jlh. Sek olah	Jumlah Murid						Jum Lah
			Kelas I		Kelas II		Kelas III		
			LK	PR	LK	PR	LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01.	Rimbun	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	Parlambean	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	Tinokkah	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	Nagur Pane	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	Baja Dolok	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	Pispis	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Marubun	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Serbananti	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Sipispis	1	51	44	46	39	38	49	267
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Marjanji	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Buluh Duri	1	55	66	75	63	62	71	392
16.	Gunung Monako	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Simalas	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Sibarau	1	10	13	17	13	22	22	97
20.	Gunung Pane	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		3	116	148	138	115	121	118	756

Sumber: Kantor Dinas pendidikan Kab Serdang bedagai

Tabel 4.6 Jumlah Sekolah, Murid SMP Swasta menurut Kelas Tahun 2014

No.	D e s a	Jlh. Sek olah	Jumlah Murid						Jum Lah
			Kelas I		Kelas II		Kel III		
			LK	PR	LK	PR	LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)		(6)		(7)
01.	Rimbun	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	Parlambean	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	Tinokkah	1	9	1	15	5	12	1	43
07.	Nagur Pane	4	32	37	34	29	28	30	190
08.	Baja Dolok	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	Pispis	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Marubun	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Serbananti	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Sipispis	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Marjanji	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Buluh Duri	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Gunung Monako	1	38	41	22	23	26	32	182
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Simalas	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Sibarau	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5	79	79	71	57	66	63	415

Sumber: Dinas pendidikan Kab Serdang bedagai

Tabel 4.7 Jumlah Sekolah, Murid SMU menurut Kelas Tahun 2014

No.	D e s a	Jlh Sek olah	Jumlah Murid						Jum Lah
			Kelas I		Kelas II		Kelas III		
			LK	PR	LK	PR	LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01.	Rimbun	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	Parlambean	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	Tinokkah	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	Nagur Pane	2	20	18	22	17	20	18	115
08.	Baja Dolok	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	Pispis	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Marubun	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Serbananti	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Sipispis	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Marjanji	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Buluh Duri	1	57	70	58	74	61	88	408
16.	Gunung Monako	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Simalas	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Sibarau	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		3	77	88	80	91	81	106	523

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan Kab Serdang bedagai

Tabel 4.8 Jumlah Sekolah, Murid SMK menurut Kelas Tahun 2014

No.	D e s a	Jlh Sek olah	Jumlah Murid						Jum Lah
			Kelas I		Kelas II		Kelas III		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01.	Rimbun	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	Parlambean	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	Tinokkah	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	Nagur Pane	2	16	9	17	8	16	11	77
08.	Baja Dolok	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	Pispis	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Marubun	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Serbananti	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Sipispis	1	60	45	83	40	81	45	354
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Marjanji	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Buluh Duri	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Gunung Monako	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Alas	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Sibarau	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		3	76	54	10	48	97	56	431

Sumber: Kantor Dinas pendidikan Kab Serdang bedagai

Tabel 4.9 Jumlah Sekolah, Gedung dan Tenaga Guru Madrasah Tsanawiyah
Tahun 2014

No.	D e s a	Sekolah	Gedung	Jumlah Guru		Jumlah
				LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Rimbun	-	-	-	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-	-	-	-
03.	Parlambean	-	-	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-	-	-
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-
06.	Tinokkah	1	1	20	24	44
07.	Nagur Pane	-	-	-	-	-
08.	Baja Dolok	-	-	-	-	-
09.	Pispis	-	-	-	-	-
10.	Marubun	-	-	-	-	-
11.	Serbananti	-	-	-	-	-
12.	Sipispis	1	1	4	10	14
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-
14.	Marjanji	-	-	-	-	-
15.	Buluh Duri	1	1	10	14	24
16.	Gunung Monako	-	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-
18.	Simalas	-	-	-	-	-
19.	Sibarau	-	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	-	-	-	-	-
Jumlah		3	3	34	48	84

Sumber: Kantor Cabdisdik Kec. Sipispis

Tabel 4.10 Jumlah Sekolah, Murid Madrasah Tsanawiyah menurut Kelas Tahun 2014

No.	D e s a	Jlh Sek olah	Jumlah Murid						Jum Lah
			Kelas I		Kelas II		Kelas III		
			LK	PR	LK	PR	LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)		(6)		(7)
01.	Rimbun	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	Parlambean	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	Tinokkah	1	20	30	18	32	23	31	154
07.	Nagur Pane	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	Baja Dolok	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	Pispis	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Marubun	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Serbananti	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	Sipispis	1	22	30	15	27	13	16	123
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Marjanji	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Buluh Duri	1	23	35	18	23	19	36	98
16.	Gunung Monako	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Simalas	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Sibarau	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		3	65	95	51	82	55	83	561

Sumber Sekolah Madrasah Tsanawiyah Sipispis

Tabel 4.11 Jumlah Sekolah, Murid Madrasah Aliyah menurut Kelas Tahun 2014

No.	D e s a	Jlh Sek olah	Jumlah Murid						Jlh
			Kelas I		Kelas II		Kelas III		
			LK	PR	LK	PR	LK	PR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01.	Rimbun	-	-	-	-	-	-	-	
02.	Mariah Nagur	-	-	-	-	-	-	-	
03.	Parlambean	-	-	-	-	-	-	-	
04.	Bartong	-	-	-	-	-	-	-	
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-	-	-	
06.	Tinokkah	1	24	27	19	39	26	29	
07.	Nagur Pane	-	-	-	-	-	-	-	
08.	Baja Dolok	-	-	-	-	-	-	-	
09.	Pispis	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Marubun	-	-	-	-	-	-	-	
11.	Serbananti	-	-	-	-	-	-	-	
12.	Sipispis	-	-	-	-	-	-	-	
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-	-	-	
14.	Marjanji	-	-	-	-	-	-	-	
15.	Buluh Duri	1	15	17	9	10	5	11	
16.	Gunung Monako	-	-	-	-	-	-	-	
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-	-	-	
18.	Simalas	-	-	-	-	-	-	-	
19.	Sibarau	-	-	-	-	-	-	-	
20.	Gunung Pane	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		2	39	44	28	49	31	40	

Sumber: Madrasah Aliyah Kec Sipispis

Tabel 4.12 Jumlah Sarana Kesehatan menurut Jenisnya Tahun 2014

No.	Desa	RS	Puskesmas	Pustu	Poskesdes	BKIA	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Rimbun	-	-	-	-	-	3
02.	Mariah Nagur	-	-	1	-	-	3
03.	Parlambean	-	-	-	1	-	2
04.	Bartong	-	-	-	1	-	3
05.	Nagaraja	-	-	-	-	-	2
06.	Tinokkah	-	-	1	-	-	4
07.	Nagur Pane	-	-	-	1	-	3
08.	Baja Dolok	-	-	1	-	-	3
09.	Pispis	-	-	-	-	-	3
10.	Marubun	-	-	1	-	-	3
11.	Serbananti	-	1	-	-	-	3
12.	Sipispis	-	-	-	-	-	2
13.	Silau Padang	-	-	-	1	-	2
14.	Marjanji	-	-	1	-	-	4
15.	Buluh Duri	-	-	-	1	-	5
16.	Gunung Monako	-	-	-	-	-	3
17.	Damak Urat	-	-	1	-	-	4
18.	Simalas	-	-	-	1	-	3
19.	Sibarau	-	-	-	-	-	3
20.	Gunung Pane	-	-	-	1	-	3
Jumlah		-	1	6	7	-	61

Sumber: Kantor Desa Se-Kec. Sipispis

Tabel 4.13 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa Tahun 2014

No.	Desa	Dokter Praktek	Dokter Gigi	Bidan/ Perawat	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Rimbun	-	-	2	1
02.	Mariah Nagur	-	-	1	-
03.	Parlambean	-	-	-	1
04.	Bartong	-	-	5	-
05.	Nagaraja	-	-	3	1
06.	Tinokkah	-	-	5	4
07.	Nagur Pane	-	-	5	-
08.	Baja Dolok	-	-	4	3
09.	Pispis	-	-	3	2
10.	Marubun	-	-	7	-
11.	Serbananti	-	-	5	1
12.	Sipispis	-	-	4	1
13.	Silau Padang	-	-	3	1
14.	Marjanji	1	-	8	2
15.	Buluh Duri	-	-	6	2
16.	Gunung Monako	-	-	3	1
17.	Damak Urat	-	-	5	-
18.	Simalas	-	-	1	1
19.	Sibarau	-	-	1	1
20.	Gunung Pane	-	-	2	1
Jumlah		1	-	73	23

Sumber: Kantor Desa Se-Kec. Sipispis

Tabel 4.14 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Akseptor KB menurut Jenis Alat Kontrasepsi Tahun 2014

No.	D e s a	Jumlah PUS	Jenis Kontrasepsi		
			IUD	PIL	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Rimbun	208	2	22	7
02.	Mariah Nagur	215	5	22	4
03.	Parlambean	130	3	25	6
04.	Bartong	165	3	25	8
05.	Nagaraja	147	0	10	0
06.	Tinokkah	346	2	58	9
07.	Nagur Pane	215	8	73	4
08.	Baja Dolok	210	0	36	6
09.	Pispis	155	1	13	2
10.	Marubun	251	2	45	12
11.	Serbananti	284	3	51	3
12.	Sipispis	206	3	33	6
13.	Silau Padang	208	2	33	4
14.	Marjanji	675	6	90	12
15.	Buluh Duri	442	26	68	12
16.	Gunung Monako	161	13	22	9
17.	Damak Urat	415	0	56	21
18.	Simalas	397	0	72	7
19.	Sibarau	98	7	14	6
20.	Gunung Pane	191	4	37	5
Jumlah		5.119	90	805	143

Sumber: PPLB Kantor Camat Sipispis

Tabel 4.14 Lanjutan

No.	Desa	Jenis Kontrasepsi			Jumlah
		Suntik	Mov/Mow	Implan	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
01.	Rimbun	32	12	72	148
02.	Mariah Nagur	70	10	36	148
03.	Parlambean	53	1	6	107
04.	Bartong	74	6	3	121
05.	Nagaraja	66	12	18	107
06.	Tinokkah	145	15	20	256
07.	Nagur Pane	53	10	6	154
08.	Baja Dolok	84	6	17	149
09.	Pispis	87	4	2	109
10.	Marubun	96	15	5	175
11.	Serbananti	98	19	30	204
12.	Sipispis	80	10	12	145
13.	Silau Padang	89	8	10	146
14.	Marjanji	221	49	94	476
15.	Buluh Duri	162	28	22	320
16.	Gunung Monako	48	3	24	119
17.	Damak Urat	182	6	32	297
18.	Simalas	169	27	26	292
19.	Sibarau	36	6	3	72
20.	Gunung Pane	84	5	4	140
Jumlah		1 920	195	447	3 685

Sumber: PPLKB Kantor Camat Sipispis

Tabel 4.15 Jumlah Penderita Cacat, Usia Jompo menurut Desa Tahun 2014

No.	D e s a	Cacat		Tuna Netra	Tuna Rungu	Usia Jompo	Jumlah
		Tubuh	Mental				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Rimbun	1	-	-	1	47	49
02.	Mariah Nagur	-	-	1	4	106	111
03.	Parlambean	-	-	-	1	17	18
04.	Bartong	4	2	-	2	120	128
05.	Nagaraja	1	-	-	1	50	52
06.	Tinokkah	4	3	-	3	229	240
07.	Nagur Pane	1	2	1	-	148	152
08.	Baja Dolok	-	-	1	1	153	155
09.	Pispis	2	-	1	1	58	61
10.	Marubun	1	2	1	1	180	185
11.	Serbananti	-	2	1	2	142	147
12.	Sipispis	3	-	-	3	69	77
13.	Silau Padang	2	-	-	-	162	164
14.	Marjanji	1	-	1	2	203	207
15.	Buluh Duri	3	-	1	3	283	290
16.	Gunung Monako	1	1	-	1	53	56
17.	Damak Urat	1	-	3	1	224	228
18.	Simalas	-	1	-	1	149	151
19.	Sibarau	-	-	-	-	59	59
20.	Gunung Pane	-	-	-	1	101	102
Jumlah		25	15	11	24	2 553	2 628

Sumber: Kantor Kepala Desa Kec Sipispis

Tabel . 4.16 Jumlah Karang Taruna dan Anggotanya menurut Desa Tahun 2014

No.	D e s a	Karang Taruna	
		Jumlah	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Rimbun	1	18
02.	Mariah Nagur	1	15
03.	Parlambean	1	12
04.	Bartong	1	20
05.	Nagaraja	1	26
06.	Tinokkah	1	25
07.	Nagur Pane	1	25
08.	Baja Dolok	1	19
09.	Pispis	1	15
10.	Marubun	1	21
11.	Serbananti	1	24
12.	Sipispis	1	27
13.	Silau Padang	1	29
14.	Marjanji	1	18
15.	Buluh Duri	1	40
16.	Gunung Monako	1	32
17.	Damak Urat	1	26
18.	Simalas	1	22
19.	Sibarau	1	13
20.	Gunung Pane	1	25
Jumlah		20	452

Sumber: Kantor Kepala Desa Kec Sipispis

Tabel . 4.17 Jumlah TV Umum dan TV Pribadi menurut Desa Tahun 2014

No.	D e s a	Jumlah TV		Jumlah
		Umum	Pribadi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Rimbun	-	300	300
02.	Mariah Nagur	-	215	215
03.	Parlambean	-	150	150
04.	Bartong	-	220	220
05.	Nagaraja	-	238	238
06.	Tinokkah	-	696	696
07.	Nagur Pane	-	290	290
08.	Baja Dolok	-	250	250
09.	Pispis	-	180	180
10.	Marubun	-	320	320
11.	Serbananti	-	318	318
12.	Sipispis	-	301	301
13.	Silau Padang	-	298	298
14.	Marjanji	-	900	900
15.	Buluh Duri	-	845	845
16.	Gunung Monako	-	302	302
17.	Damak Urat	-	687	687
18.	Simalas	-	600	600
19.	Sibarau	-	100	100
20.	Gunung Pane	-	298	298
Jumlah		-	7 563	7 563

Sumber: KantorKepala Desa Kec Sipispis

Tabel . 4.18 Jumlah Tempat Ibadah menurut Desa dan Jenisnya Tahun 2014

No.	Desa	Mesjid	Moshollah	Gereja	Kuil	Kelen Teng	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Rimbun	1	3	4	-	-	8
02.	Mariah Nagur	1	1	4	-	-	6
03.	Parlambean	1	2	-	-	-	3
04.	Bartong	3	1	1	-	-	5
05.	Nagaraja	1	2	4	-	-	7
06.	Tinokkah	4	1	6	-	-	11
07.	Nagur Pane	2	1	1	-	-	4
08.	Baja Dolok	6	-	-	-	-	6
09.	Pispis	3	2	-	-	-	6
10.	Marubun	6	1	2	-	-	9
11.	Serbananti	3	-	1	-	-	4
12.	Sipispis	4	2	1	-	-	7
13.	Silau Padang	3	2	-	-	-	5
14.	Marjanji	12	-	4	-	-	16
15.	Buluh Duri	4	1	1	-	-	6
16.	Gunung Monako	3	1	3	-	-	7
17.	Damak Urat	7	4	4	-	-	15
18.	Simalas	6	3	-	-	-	9
19.	Sibarau	3	1	-	-	-	4
20.	Gunung Pane	4	-	-	-	-	4
Jumlah		71	29	37	-	-	137

Sumber: Kepala Desa sekecamatan Sipispis

Tabel . 4.19 Jumlah Khotib, Imam, dan Mubaligh menurut Desa Tahun 2014

No.	Desa	Khotib	Imam	Mubaligh	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Rimbun	2	3	-	5
02.	Mariah Nagur	1	2	-	3
03.	Parlambean	2	4	-	6
04.	Bartong	3	4	-	7
05.	Nagaraja	2	4	-	6
06.	Tinokkah	7	7	1	15
07.	Nagur Pane	2	4	1	7
08.	Baja Dolok	6	6	-	12
09.	Pispis	4	9	-	13
10.	Marubun	6	8	1	15
11.	Serbananti	3	5	1	9
12.	Sipispis	4	6	-	10
13.	Silau Padang	4	6	-	10
14.	Marjanji	12	15	1	28
15.	Buluh Duri	4	6	3	13
16.	Gunung Monako	5	5	1	11
17.	Damak Urat	9	13	-	22
18.	Simalas	7	10	-	17
19.	Sibarau	3	3	-	6
20.	Gunung Pane	7	4	1	12
Jumlah		93	124	10	227

Sumber: Kantor KUA Kecacatan Sipispis

Tabel . 4.20 Jumlah Nikah, Cerai, Rujuk dan Talak menurut Desa Tahun 2014

No.	D e s a	Nikah/ Kawin	Cerai	Rujuk	Talak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Rimbun	10	-	-	-
02.	Mariah Nagur	6	-	-	-
03.	Parlambean	4	-	-	-
04.	Bartong	13	-	-	-
05.	Nagaraja	7	-	-	-
06.	Tinokkah	14	-	-	-
07.	Nagur Pane	8	2	-	-
08.	Baja Dolok	24	-	-	-
09.	Pispis	29	-	-	-
10.	Marubun	18	-	-	-
11.	Serbananti	24	1	-	-
12.	Sipispis	62	-	-	-
13.	Silau Padang	8	-	-	-
14.	Marjanji	57	-	-	-
15.	Buluh Duri	42	-	-	-
16.	Gunung Monako	10	1	-	-
17.	Damak Urat	30	-	-	-
18.	Simalas	34	-	-	-
19.	Sibarau	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	16	-	-	-
Jumlah		416	4	-	-

Sumber: Kantor KUA Kec: Sipispis

Bab 5

Pertanian *Agriculture*

Bab 5. Pertanian

Sektor pertanian di Kecamatan Sipispis kurang menonjol, hal ini terlihat dari penggunaan lahan tanah yang sebagian kecil digunakan untuk lahan sawah atau sebesar : 0,96 persen. Hanya 2 desa yang lahanya ditanami padi sawah yaitu Desa Naga Raja dan Desa Tinokah rata rata menghasilkan padi sebanyak 80 Kw perhektarnya, sedangkan Desa Simalas sejak tahun 2011 lahan sawahnya tidak menghasilkan produksi padi lagi ,karena sudah alih fungsi lahan menjadi lahan pertanian kelapa sawit.

Tabel . 5.1 Penggunaan Tanah di Kecamatan Sipispis Tahun 2014 (Ha)

No.	D e s a	Penggunaan Lahan (Ha)				Jumlah
		Perumahan	Sawah	Darat	Kebun/ Tegal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Rimbun	10	-	690	-	700
02.	Mariah Nagur	24	-	695	-	719
03.	Parlambean	10	-	450	-	460
04.	Bartong	39	-	650	-	689
05.	Nagaraja	50	20	1084	-	1154
06.	Tinokkah	100	164	457	-	721
07.	Nagur Pane	100	-	1120	-	1220
08.	Baja Dolok	184	-	630	-	814
09.	Pispis	35	-	875	-	910
10.	Marubun	28	-	672	-	700
11.	Serbananti	16	-	257	-	273
12.	Sipispis	32	-	1499	-	1531
13.	Silau Padang	47	-	853	-	900
14.	Marjanji	32	-	634	-	698
15.	Buluh Duri	105	-	1.861	-	1.966
16.	Gunung Monako	20	-	1.180	-	1200
17.	Damak Urat	156	-	314	-	470
18.	Simalas	22	-	587	-	793
19.	Sibarau	510	-	1490	-	2000
20.	Gunung Pane	200	-	1.200	-	1.400
Jumlah		1720	184	17.198	-	19.102

Sumber: Kantor Camat Sipispis

Tabel . 5.2 Luas Tanaman Perkebunan Besar dan Perkebunan Rakyat Tahun 2014 (Ha)

No.	D e s a	Perk. Besar PTPN 3	Perkebunan Rakyat		
			Karet	Kelapa Sawit	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Rimbun	-	248	154	1
02.	Mariah Nagur	-	392	237	1
03.	Parlambean	1 295	-	-	-
04.	Bartong	-	357	216	2
05.	Nagaraja	-	300	123	2
06.	Tinokkah	-	419	248	1
07.	Nagur Pane	1 168	-	-	-
08.	Baja Dolok	-	381	227	1
09.	Pispis	-	407	244	2
10.	Marubun	-	296	179	2
11.	Serbananti	-	326	193	2
12.	Sipispis	-	353	210	2
13.	Silau Padang	-	395	233	1
14.	Marjanji	-	250	148	1
15.	Buluh Duri	1 707	-	-	-
16.	Gunung Monako	2 167	492	-	-
17.	Damak Urat	-	412	248	8
18.	Simalas	-	333	174	7
19.	Sibarau	1 151	-	-	-
20.	Gunung Pane	1 824	-	-	-
Jumlah		9 312	5 361	2 834	33

-)Data tidak tersedia

Sumber: Kantor Camat Sipispis

Tabel 5.3 Banyaknya Ternak Besar menurut Jenisnya di Kecamatan Sipispis Tahun 2014

No.	D e s a	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Sapi Perah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Rimbun	49	-	-	-	49
02.	Mariah Nagur	54	-	-	-	54
03.	Parlambean	-	-	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-	-	-
05.	Nagaraja	59	-	-	-	59
06.	Tinokkah	141	-	-	-	141
07.	Nagur Pane	-	-	-	-	-
08.	Baja Dolok	77	-	-	-	77
09.	Pispis	93	-	-	-	93
10.	Marubun	141	-	-	-	141
11.	Serbananti	17	-	-	-	17
12.	Sipispis	-	-	-	-	-
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-
14.	Marjanji	972	-	-	-	972
15.	Buluh Duri	-	-	-	-	-
16.	Gunung onako	-	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-
18.	Simalas	978	27	-	-	1 005
19.	Sibarau	-	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	497	-	-	-	-
Jumlah		3 061	27	-	-	3 0105

Sumber : Dinas Peternakan kab Serdang Bedagai

Tabel 5.4 Banyaknya Ternak Kecil menurut Jenisnya di Kecamatan Sipispis Tahun 2014

No.	Desa	Kambing	Domba	Babi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
01.	Rimbun	25	50	40	115
02.	Mariah Nagur	30	25	35	90
03.	Parlambean	105	100	-	205
04.	Bartong	-	-	-	-
05.	Nagaraja	20	20	30	70
06.	Tinokkah	95	-	200	295
07.	Nagur Pane	110	-	-	110
08.	Baja Dolok	140	35	-	175
09.	Pispis	85	20	-	105
10.	Marubun	50	35	-	85
11.	Serbananti	10	-	25	35
12.	Sipispis	-	-	-	-
13.	Silau Padang	-	-	-	-
14.	Marjanji	230	35	-	265
15.	Buluh Duri	-	-	-	-
16.	Gunung	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-
18.	Simalas	210	150	150	510
19.	Sibarau	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	140	-	-	-
Jumlah		1 250	470	470	2 060

Sumber : Dinas Peternakan kab Serdang Bedagai

Tabel 5.5 Banyaknya Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Sipispis Tahun 2014

No.	D e s a	Ayam Buras/Kamp ung	Ayam Potong	Itik Serati	Itik Manila/ Entok	Angsa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Rimbun	250	3 000	60	-	-	3 310
02.	Mariah Nagur	250	-	30	-	-	280
03.	Parlambean	280	-	-	-	-	280
04.	Bartong	-	-	-	-	-	-
05.	Nagaraja	400	800	40	-	-	1 240
06.	Tinokkah	450	5 000	50	-	-	1 500
07.	Nagur Pane	500	-	30	-	-	530
08.	Baja Dolok	50	5 000	85	-	-	5 135
09.	Pispis	360	3 000	30	-	-	3 390
10.	Marubun	1 750	8 000	50	-	-	9 800
11.	Serbananti	-	7 000	-	-	-	7 000
12.	Sipispis	-	-	-	-	-	-
13.	Silau Padang	-	-	-	-	-	-
14.	Marjanji	2 025	5 000	50	-	-	7 075
15.	Buluh Duri	-	-	-	-	-	-
16.	Gunung	-	-	-	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-	-	-	-
18.	Simalas	1 450	6 000	100	-	-	7 550
19.	Sibarau	-	-	-	-	-	-
20.	Gunung Pane	300	-	40	-	-	340
Jumlah		8 065	42 800	565	-	-	51 430

Sumber : Dinas Peternakan kab Serdang Bedagai

Tabel . 5.6 Luas Panen, Jumlah Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah menurut Desa Tahun 2014

No.	Desa	Luas Panen (Ha)	Jumlah Produksi (Kw)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Rimbun	-	-	-
02.	Mariah Nagur	-	-	-
03.	Parlambean	-	-	-
04.	Bartong	-	-	-
05.	Nagaraja	40	3 200	80
06.	Tinokkah	328	26 240	80
07.	Nagur Pane	-	-	-
08.	Baja Dolok	-	-	-
09.	Pispis	-	-	-
10.	Marubun	-	-	-
11.	Serbananti	-	-	-
12.	Sipispis	-	-	-
13.	Silau Padang	-	-	-
14.	Marjanji	-	-	-
15.	Buluh Duri	-	-	-
16.	Gunung Monako	-	-	-
17.	Damak Urat	-	-	-
18.	Simalas	-	-	-
19.	Sibarau	-	-	-
20.	Gunung Pane	-	-	-
Jumlah		368	29 440	80

Sumber: Kantor Camat Sipispis

Bab 6

Perdagangan

Trade

Bab 6 Perdagangan

Dilihat dari sektor perdagangan di Kecamatan Sipispis terdapat 137 kedai kopi dan 34 kedai nasi. Kedai kopi terbanyak ada di desa Maria Nagur sebanyak 16 kedai kopi dan Desa Damak Urat sebanyak 14 kedai kopi, sedangkan jumlah tukang cukur sebanyak 36, tukang jahit sebanyak 50, tukang foto sebanyak 13 dan Salon sebanyak 16.

Tabel . 6.1 Jumlah Usaha Kedai Kopi, Kedai Nasi menurut Desa Tahun 2013

No.	D e s a	Kedai Kopi	Kedai Nasi
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Rimbun	6	1
02.	Mariah Nagur	16	-
03.	Parlambean	1	-
04.	Bartong	5	-
05.	Nagaraja	8	3
06.	Tinokkah	9	5
07.	Nagur Pane	2	2
08.	Baja Dolok	5	-
09.	Pispis	4	-
10.	Marubun	8	3
11.	Serbananti	7	2
12.	Sipispis	9	4
13.	Silau Padang	10	2
14.	Marjanji	11	4
15.	Buluh Duri	12	3
16.	Gunung Monako	6	1
17.	Damak Urat	14	1
18.	Simalas	12	1
19.	Sibarau	2	-
20.	Gunung pane	5	-
Jumlah		137	34

Sumber: Kepala Desa Kec : Sipispis

Tabel . 6.2

Jumlah Pekerja Jasa Perorangan di Kecamatan
Sipispis Tahun 2014

No.	Desa	Tukang				Jumlah
		Cukur	Jahit	Foto	Salon	
(1)	(2)	(3)	(4)			(6)
01.	Rimbun	2	2	-	-	4
02.	Mariah Nagur	-	-	1	-	1
03.	Parlambean	-	4	-	-	4
04.	Bartong	1	1	-	1	3
05.	Nagaraja	-	3	-	1	4
06.	Tinokkah	2	2	2	1	7
07.	Nagur Pane	1	1	1	2	5
08.	Baja Dolok	1	3	1	-	4
09.	Pispis	1	1	-	-	2
10.	Marubun	2	5	-	2	9
11.	Serbananti	3	2	1	3	9
12.	Sipispis	2	2	1	-	5
13.	Silau Padang	2	2	-	-	4
14.	Marjanji	7	6	2	1	16
15.	Buluh Duri	2	3	1	2	8
16.	Gunung Monako	4	4	1	3	12
17.	Damak Urat	1	4	1	-	5
18.	Simalas	3	3	1	2	9
19.	Sibarau	-	1	-	-	1
20.	Gunung Pane	2	2	-	-	4
Jumlah		36	51	13	18	118

Sumber: Kepala Desa Kec Sipispis

Lampiran

Appendices

Lampiran

Lampiran 1. Timbangan, Takaran, dan Ukuran Sistem Metrik

Nilai	Satuan	Ekuivalen dengan	Singkatan Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Ukuran Panjang			
1000	Meter	Kilometer	Km
100	Meter	Hektometer	Hm
10	Meter	Dekameter	Dam
1	Meter	Meter	M
0.1	Meter	Desimeter	Dm
0.01	Meter	Sentimeter	Cm
0.001	Meter	Milimeter	Mm
0.0001	Meter	Mkron	μ
B. Ukuran Luas			
1 000 000	Meter Persegi	Kilometer Persegi	km ²
10 000	Meter Persegi	Hektometer Persegi	Hm ² (Ha)
100	Meter Persegi	Dekameter Persegi	Dam ² (a)
1	Meter Persegi	Meter Persegi	M ²
0.01	Meter Persegi	Desimeter Persegi	Dm ²
0.0001	Meter Persegi	Sentimeter Persegi	Cm ²
0.000001	Meter Persegi	Milimeter Persegi	Mm ²

Lampiran 1. Lanjutan

Nilai	Satuan	Ekuivalen dengan	Singkatan Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)
C. Ukuran Volume			
1	Meter Kubik atau 1.000 liter	Meter Kubik	m ³ / kl
0.1	Meter Kubik atau 100 liter	Hektoliter	hl
0.01	Meter Kubik atau 10 liter	Dekaliter	dl
0.001	Meter Kubik atau 1 liter	Desimeter Kubik (liter)	dm ³ / l
0.1	Desimeter Kubik atau 0.1 liter	Desiliter	dl
0.01	Desimeter Kubik atau 0.01 liter	Sentiliter	cl
0.001	Desimeter Kubik atau 0.001 liter	Mililiter atau Sentimeter Kubik	ml / cm ³
0.00001	Desimeter Kubik atau 0.000001 liter	Milimeter Kubik	mm ³
D. Timbangan			
1 000	Kilogram	Ton	T (m.t)
100	Kilogram	Kwintal	Q
1	Kilogram	Kilogram	Kg
0.1	Kilogram	Hektogram	Hg
0.01	Kilogram	Dekagram	Dag
0.001	Kilogram	Gram	g
0.1	Gram	Desimigram	Dg
0.01	Gram	Sentigram	Cg
0.001	Gram	Miligram	Mg
200	Gram	Metrik Karat	Kt

Lampiran 2. Timbangan, Takaran, dan Ukuran Termasuk Jenis Lain

Negara Asal		Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain		
(1)		(2)		
A. Ukuran Panjang	Inggris dan Amerika	1 km	= 0.62137 Mile	
		1 M	= 0.00497 Furlog	
		1 M	= 1.0936 Yard	
		1 M	= 3.2808 Feet	
		1 M	= 39.37 Inches	
		1 km	= 0.135 George Mile	
		1 km	= 0.541 Sea Mile	
	Indonesia	1 km	= 0.6636 Java Paal	
		1 M	= 0.2624 Rijnl Reode	
		1 M	= 1.4539 Amst. El	
		1 Sq	= 0.3861 Sq Mile	
	B. Ukuran Luas		1 Ha	= 2.4711 Acres
			1 Sq m	= 1.19536 Yard
		Inggris dan Amerika	1 Sq m	= 10.76365 Sq Feet
1 Sq cm			= 0.15498 Sq Inches	
Indonesia		1 Sq km	= 140.9147 Bahu	
		1 Sq km	= 70.45735 Sq Rijnl Reode	
		1 Cu m	= 0.353 Reg ton	
C. Ukuran Isa			1 Cu	= 1.30794 Cu Yard
			1 Cu	= 6.2897 Barrel
	1 Cu		= 27.497 Imp. Bushel	
	Inggris dan Amerika	1 Cu	= 27.377 US Bushel	
		1 Cu	= 35.31338 Cup Feet	
	Indonesia	1 Liter	= 0.2199 Imp. Gallon	
		1 Liter	= 0.2645 US Gallon	
		1 Liter	= 0.1166 Gantang	

Lampiran 2. Lanjutan

Negara Asal	Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain		
(1)	(2)		
D. Timbangan	1 Long Ton	= 20 cwt	= 22401 b
			= 10116.05 kg
	1 Short Ton	= 2 000 lb	= 2000 lb
Inggris dan Amerika	1 Hundredweight (cwt)		= 50.80 kg
	1 Cental (100 lb)		= 45.36 kg
	1 Pound Avoirdupois (11b)		= 453.60 g
	16 Ounces av (7000 grains)		
	1 Ounces avoirdupois (oz)		= 28.35 g
	1 Pon Troy (12 oz troy)		= 373.24 g
	1 Oz troy (20 Penny		= 11035.00 g
	Weights/dwt 480 grains)		
	1 grain		= 0.0648 g
	1 Singapore Koyang (str 40 pcl)		= 2419.20 kg
	1 Staits picol		= 60.48 kg

Indonesia	1 Koyang Surabaya (30 Picol)	= 1852839.00 kg
	1 Koyang Semarang (28 Picol)	= 1729316.00 kg
	1 Koyang Jakarta (27 Picol)	= 1667555.00 kg
	1 Picol (100 caty = 125 Amst)	
	Pound (13 616 Lb)	
	1 Caty	= 617613.00 kg
	1 Amst pound (16 amst ounce	= 491.10 kg
	= 32 lood)	
	1 Thail Opium (10 tji = 100	= 38.601 g
	mata/timbangan/hoon)	
	1 Thail Golg = 2 Real = 8 Suku	
	(61 tail = 48 Wang)	

Lampiran 2. Lanjutan

Negara Asal		Ukuran Sistem Matrik dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain	
(1)		(2)	
Inggris Amerika	dan 1 Carat (Diamond)	= 0,205 g	
	1 Mtr Toon	= 0,98421 long ton	
	1 Mtr Toon	= 110231 short ton	
	1 q	= 1968 cwt	
	1 q	= 22046 centals	
	1 kg	= 22046 lb	
	1 kg	= 352734 oz	
	1 g	= 26792 pound troy	
	1 kg	= 321507 oz troy	
Indonesia	1 g	= 154223 grains	
	1 g	= 165334 Str Picol	
	1 kg	= 16191 Catty	
	1 kg	= 20239 Amst pound	
	1 kg	= 259061 Thail (Opium)	
	1 kg	= 814887 Thail (Gold)	
	1 kg	= 18780488 Carad (Diamond)	

Lampiran 3.

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA KUASA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang :
- a. Bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
 - b. Bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
 - c. Bahwa Undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 1960 tentang Statistik pada saat

ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional.

- d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c diatas dipandang perlu untuk membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru ;

Mengingat : Pasal ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

Dengan Persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I

KETENTUAN

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri dari unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya Penyediaan dan penyebaran data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional.
5. Statistik dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi penanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.

7. statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang serupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan statistik.

BAB II

ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan
- c) Kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III

JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama

Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a) Statistik dasar;
- b) Statistik sektoral; dan
- c) Statistik khusus

Pasal 6

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua

Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi produk administrasi dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi:
 - a. Sensus penduduk;
 - b. Sensus pertanian; dan
 - c. Sensus ekonomi
- (2) Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah,

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data rinci.
- (2) Survei antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama

Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Badan memperoleh data dengan cara:
 - a) Sensus
 - b) Survei
 - c) Kompilasi produk administrasi, dan

- d) Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Bagian Kedua

Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- 4) Hasil Statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan

Bagian Ketiga

Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik Khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi
 - c. Cara lain yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberikan sinopsis kegiatan statistik yang telah diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan Statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah responden
 - e. Waktu pelaksanaan
 - f. Metode statistik
 - g. Nama dan alamat penyelenggara
 - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.

- 4) Kewajiban memberikan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumpulkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan, instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dalam Keputusan Presiden.

Pasal 18

- 1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII

HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama

Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi oyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memebrikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua

Petugas Statistik

Pasal

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas atau tanda pengenal serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

**Bagian Ketiga
Responden**

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat menemui ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggaraan Statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII

KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal.
- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang Statistik kepada Badan.

- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan Statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan:

BAB X

KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas Statistik dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah)

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan Statistik dasar atau sektoral, dipidana dengan pidana penjara

paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (Seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35, pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI **KETENTUAN PERALIHAN**

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1990 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini.

BAB XII **KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, atau undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.



Pasal 43

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta

Pada tanggal 19 Mei 1996

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO



Diundangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
Dan Peundang-Undangan'

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
Biro PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
Dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
KEPALA BPS KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Ttd

Dra. Enny Nuryani Nasution

PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

UMUM

Undang-Undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. Kedua, ragam data yang pada tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh BPS Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, serta era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan Statistik baik bagi pemerintah maupun

masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggaraan kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejujuran, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemitakhiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya. Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat,

mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerjasama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan Statistik, petugas Statistik, responden, dan pengguna data Statistik diatur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara Statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan di Daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan pertimbangan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan

Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain:

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri dari Statistik dasar, yang diselenggarakan oleh Badan, Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
4. dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensif. Undang-undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih diatur dalam peraturan pelaksanaannya.

PASAL DEMI PASAL.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Jln. Negara Medan – Tebing Tinggi Kompleks Instansi Vertikal – Sei Rampah 20695

Telp. : (0621) 441805; Fax : (0621) 441806;

Email : bps1218@bps.go.id

Homepage : <http://serdangbedagaikab.bps.go.id>